

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penelitian tindakan kelas di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang, yang dilaksanakan melalui dua siklus dengan total sebanyak empat pertemuan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan musik yaitu menggunakan lagu Bangun Tidur, mampu dalam membina karakter disiplin pada anak usia dini baik di sekolah, maupun di rumah.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan pengenalan terlebih dahulu lagu Bangun Tidur menggunakan ketukan 4/4. Lagu Bangun Tidur dipilih karena memiliki lirik dan pola sederhana yang berulang. Selain itu, lagu Bangun Tidur memiliki pesan instruksi, sehingga dapat diikuti oleh anak dalam penerapan sikap disiplin. Pematerian lagu Bangun tidur yang dilanjutkan dengan pengenalan dinamika, tempo, dan pola ritmik dimana anak diajarkan tepukan menggunakan jari-jarinya. Kemudian dilanjutkan dengan permainan (*games stop and go*), dengan mengkolaborasikan unsur musik dengan gerakan dalam permainan. Dari kegiatan ini, anak secara tidak langsung menunjukkan sikap disiplin dengan mengikuti segala instruksi guru melalui kegiatan musik.

Hal ini dapat terlihat dari peningkatan perilaku disiplin pada setiap siklus, baik dalam aspek aturan, fokus, keteraturan waktu, menunggu giliran, merapikan diri, dan perubahan perilaku disiplin anak baik di sekolah maupun di rumah, yang memiliki dampak bagi kehidupannya. Peningkatan siklus dapat terjadi berdasarkan pemilihan lagu atau unsur musik yang tepat dan sederhana yang kemudian dilakukan secara berulang hingga membentuk suatu aktivitas yang menyenangkan, tanpa adanya keterpaksaan dalam membentuk sikap disiplin. Dengan demikian, musik terbukti menjadi media yang efektif dan menyenangkan dalam membina dan menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini.

Peneliti memandang bahwa aktivitas atau kegiatan musik melalui lagu Bangun Tidur terbukti efektif dalam pengembangan karakter disiplin pada anak. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan dan

perubahan perilaku anak yang terlihat di dalam kelas, yang kemudian berkembang menjadi perilaku disiplin yang muncul dari dirinya sendiri, tanpa adanya paksaan.

Namun, peneliti memiliki keresahan bahwa penerapan disiplin belum konsisten ketika anak berada di luar kelas. Beberapa anak masih menunjukkan kurangnya sikap disiplin ketika berada di rumah atau di lingkungan bermain. Dengan demikian, meskipun musik memiliki peran dalam membina karakter disiplin anak dan dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan disiplin di sekolah, pembiasaan dalam bersikap disiplin ini memerlukan peran dan dukungan orang tua dan lingkungan sekitar secara konsisten. Tanpa adanya peran dan dukungan dari orang tua di rumah maupun di lingkungan sekitarnya, karakter disiplin yang sudah terbangun melalui kegiatan musik di sekolah dapat berkurang atau hilang.

Keresahan lain juga dirasakan oleh peneliti, yaitu keterbatasan variasi media musik yang digunakan. Pada penelitian ini, menggunakan lagu Bangun Tidur yang bersifat sederhana dan memiliki pesan instruksi, yang dapat digunakan dalam pembinaan karakter disiplin. Vygotsky dalam (Nadia Gaib, 2025) mengatakan bahwa lagu anak yang melibatkan lirik dengan pesan moral atau instruksi yang mengajarkan kerja sama, berbagi, atau mengatur waktu dengan baik dapat mendukung anak-anak dalam memahami pentingnya disiplin dalam interaksi sosial. Namun, pada kenyataan yang terjadi di lapangan beberapa anak terlihat bosan dengan lagu yang digunakan. Meskipun dalam penelitian ini dapat teratasi dengan koordinasi gerak musik melalui permainan (*games stop & go*), diperlukan kreativitas guru untuk menggunakan variasi lagu lain yang bersifat sederhana dan mengandung pesan di dalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang yaitu membina karakter disiplin pada anak usia dini melalui kegiatan musik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Sekolah

Adapun saran yang diberikan oleh penulis, sekolah diharapkan mengadakan

pelatihan kepada guru kelas, agar bisa lebih mengembangkan aktivitas musik di sekolah untuk membina dan meningkatkan karakter disiplin pada siswa. Selain itu, diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana dalam upaya membina disiplin melalui kegiatan musik di sekolah.

5.2.2 Saran bagi Guru

Adapun saran yang diberikan oleh penulis, guru diharapkan dapat memanfaatkan musik sebaik mungkin dan dapat dijadikan sebagai media kreatif dalam membina aspek disiplin di sekolah. Guru juga diharapkan dapat memberi variasi ketika melakukan kegiatan musik di sekolah, tidak hanya sekedar bernyanyi lagu-lagu sederhana, tetapi guru juga dapat memasukkan unsur-unsur musik lainnya seperti tempo, dinamika, pola ritmik atau melalui koordinasi gerak dan musik dalam suatu permainan, sehingga secara tidak langsung anak dapat menerapkan sikap disiplin tanpa adanya paksaan dan dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan.

5.2.3 Saran bagi Orang Tua

Adapun saran yang diberikan oleh penulis, orang tua diharapkan dapat melanjutkan pembinaan karakter disiplin pada siswa di rumah. Sehingga, anak tetap menerapkan aspek-aspek disiplin, meskipun berada di luar sekolah. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, agar hasil pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan musik di sekolah tidak berkurang maupun hilang.

5.2.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang diberikan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif dalam membuat aktivitas musik sebagai upaya dalam membina karakter disiplin pada siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan lagu lain yang di dalamnya mengandung instruksi atau ajakan dalam melakukan hal yang merujuk pada kegiatan disiplin. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dan menerapkan karakter disiplin pada aspek yang berbeda, dan memperluas jumlah subjek yang diteliti, sehingga dapat memperkuat temuan.